



**PENGARUH KOMPETENSI APARATUR DESA DALAM PEMANFAATAN
APLIKASI SISTEM KEUANGAN DESA (SISKEUDES) TERHADAP
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DI KECAMATAN SUWAWA TIMUR
KABUPATEN BONE BOLANGO**

Nurul Amalia Ente¹⁾, Melizubaida Mahmud²⁾, Fatmawaty Damiti³⁾ Roy Hasiru⁴⁾ Cristian
Polamolo⁵⁾

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Gorontalo

Email : nurullamalia48@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa Dalam Pemanfaatan Aplikasi Sistem Keuangan di Kecamatan Suwawa Timur Kabupaten Bone Bolango. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pendekatan metode *survey*. Populasi dalam penelitian ini adalah Populasi dalam penelitian ini adalah aparatur pada empat desa di Kecamatan Suwawa Timur Kabupaten Bone Bolango. Sampel penelitian berjumlah 36 responden yang ditentukan menggunakan teknik sampling jenuh, sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner untuk mengukur kompetensi aparatur desa dan pemanfaatan aplikasi siskeudes untuk memperoleh data kualitas laporan keuangan. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program IBM SPSS Statistics versi 21. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Kompetensi Aparatur Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan nilai thitung sebesar 2,297 lebih besar dari ttabel sebesar 2,030 dan nilai signifikansi sebesar $0,028 < 0,05$. Pemanfaatan Aplikasi Siskeudes juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan nilai thitung sebesar 2,325 lebih besar dari ttabel sebesar 2,030 dan nilai signifikansi sebesar $0,028 < 0,05$. Selanjutnya, secara simultan Kompetensi Aparatur Desa dan Pemanfaatan Aplikasi Siskeudes berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan nilai Fhitung sebesar 28,841 lebih besar dari Ftabel sebesar 3,28 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil koefisien determinasi menunjukkan pengaruh kompetensi aparatur desa dan pemanfaatan aplikasi siskeudes dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan sebesar 63,6%, sedangkan sisanya 36,4% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel yang tidak diteliti. Dengan kata lain, semakin baik kompetensi aparatur desa dan semakin optimal pemanfaatan Aplikasi Siskeudes, maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Kata Kunci: Kompetensi Aparatur Desa, Pemanfaatan Aplikasi Siskeudes, Kualitas Laporan Keuangan

Abstract

This study aims to examine the influence of village officials competence and the utilization of the Village Financial System Application (Siskeudes) on the quality of financial statements in Suwawa Timur Sub-District, Bone Bolango Regency Data for this

quantitative survey study were collected through questionnaires distributed to 36 respondents, comprising village officials from four villages in Suwawa Timur Subdistrict, selected using a total sampling technique. The questionnaires were designed to measure the competence of village officials and the utilization of the Siskeudes application in relation to the quality of financial statements. The collected data were analyzed using multiple linear regression in IBM SPSS Statistics version 21. The results indicate that village officials' competence partially has a positive and significant effect on the quality of financial statements, as evidenced by a t-count of 2.297, which is greater than the t-table value of 2.030, and a significance value of $0.028 < 0.05$. Likewise, the utilization of the Siskeudes application has a positive and significant effect on the quality of financial statements, with a t-count of 2.325, exceeding the t-table value of 2.030, and a significance value of $0.028 < 0.05$. Furthermore, simultaneously, village officials' competence and the utilization of the Siskeudes application have a positive and significant effect on the quality of financial statements, as indicated by an F-count of 28.841, which is greater than the F-table value of 3.28, and a significance value of $0.000 < 0.05$. The coefficient of determination shows that village officials' competence and the utilization of the Siskeudes application account for 63.6% of the variation in financial statements quality, while the remaining 36.4% is influenced by other unexamined variables. In conclusion, the higher the competence of village officials, the more effectively produced.

Keywords: Village Officials' Competence, Utilization of the Siskeudes Application, Quality of Financial Statements

Pendahuluan

Pemerintah desa adalah tingkat pemerintahan terkecil yang berhadapan langsung dengan masyarakat, maka pemerintah desa membantu pemerintah pusat dalam melaksanakan pembangunan, pelayanan publik dan pemberdayaan kepada masyarakat secara langsung. Sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 Pasal 32 mengatur bahwa instansi pemerintah daerah wajib menyampaikan laporan keuangan berupa laporan pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja daerah. Laporan keuangan berfungsi tidak hanya sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada publik, tetapi juga sebagai dasar dalam proses pengambilan keputusan ekonomi, sosial, dan politik. Oleh karena itu, keberadaan sistem akuntansi yang efektif merupakan prasyarat utama bagi terwujudnya tata kelola keuangan daerah yang transparan dan akuntabel.

Menurut (Tunya et al., 2023) laporan keuangan harus memuat informasi yang berkualitas agar dapat memberikan manfaat bagi para penggunanya. Informasi yang berkualitas mencakup karakteristik relevansi, keandalan, keterbandingan, serta kemudahan pemahaman. Laporan keuangan yang memenuhi karakteristik tersebut mampu menyediakan gambaran yang komprehensif mengenai kondisi keuangan dan kinerja suatu entitas pelaporan. Dalam pelaksanaan pengelolaan keuangan, keragaman karakteristik dan potensi wilayah perlu diperhatikan agar penggunaan anggaran lebih tepat sasaran. Setiap wilayah memiliki kondisi yang berbeda, seperti potensi sumber daya, kebutuhan masyarakat, serta tingkat perkembangan ekonomi. Dengan mempertimbangkan hal tersebut, pemerintah dapat menyesuaikan perencanaan dan penggunaan dana sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan daerah masing-masing, sehingga pengelolaan keuangan menjadi lebih efektif serta dapat mendukung pembangunan dan kesejahteraan masyarakat secara lebih merata.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, pemerintah telah mengembangkan aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) sebagai alat bantu dalam pengelolaan keuangan desa. Aplikasi ini bertujuan untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta efektivitas pengelolaan keuangan desa mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga pelaporan. Dalam penelitian ini, kecanggihan pemanfaatan aplikasi Siskeudes tetap diukur sebagai salah satu aspek penting dalam pengelolaan keuangan desa. Namun demikian, penelitian ini tidak hanya berfokus pada kecanggihan pemanfaatan aplikasi Siskeudes saja, tetapi juga mempertimbangkan aspek lain yang turut memengaruhi kualitas laporan keuangan, seperti kompetensi aparatur desa, disiplin kerja, serta pengawasan dalam proses pelaporan. Ketiga aspek tersebut memiliki peran penting karena kemampuan sumber daya manusia, kedisiplinan dalam menjalankan tugas, serta adanya pengawasan yang baik dapat mendukung pemanfaatan aplikasi secara

Tahun	Tingkat Pemanfaatan	Keterangan
2022	78%	Integrasi laporan meningkat, namun masih terdapat proses manual
2023	85%	Pemanfaatan fitur pelaporan semakin baik
2024	88%	Penggunaan sistem hampir optimal, namun masih terkendala SDM

optimal dan menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat, transparan, dan akuntabel. Berdasarkan data yang didapat, tingkat pemanfaatan aplikasi Siskeudes di Kecamatan Suwawa Timur menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun. Gambaran perkembangan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Data tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan Siskeudes mengalami peningkatan secara bertahap. Namun demikian, peningkatan tersebut belum sepenuhnya mencerminkan optimalisasi penggunaan sistem, karena masih terdapat keterbatasan dalam pemanfaatan fitur lanjutan serta ketergantungan pada operator tertentu. Di sisi lain, kualitas laporan keuangan desa masih menghadapi berbagai permasalahan. Kondisi ini dapat dilihat dari indikator kualitas laporan keuangan desa berikut (data indikatif yang akan divalidasi melalui obeservasi awal):

Tabel 1.2 Data Kualitas Laporan Keuangan Di Suwawa Timur

Indikator	Presentase	Keterangan
Desa yang menyusun laporan tepat waktu (LAT)	75%	Masih terdapat desa yang terlambat menyampaikan laporan
Temuan kesalahan laporan keuangan	30%	Kesalahan pencatatan dan klasifikasi akun masih terjadi
Desa yang mendapat pendampingan BPKP	65%	Pendampingan belum merata di seluruh desa
Tingkat ketuntasan laporan keuangan	80%	Sebagian laporan belum lengkap atau perlu revisi

Menurut (Waspodo et al., 2025) laporan keuangan yang berkualitas harus memenuhi karakteristik relevan, andal, dapat dibandingkan, dan mudah dipahami. Namun dalam praktiknya, kualitas laporan keuangan desa masih belum sepenuhnya memenuhi kriteria tersebut. Permasalahan ini menunjukkan bahwa peningkatan penggunaan teknologi melalui Siskeudes belum sepenuhnya diikuti dengan peningkatan kualitas laporan keuangan. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain kompetensi aparatur desa, disiplin kerja, serta pengawasan dalam proses pengelolaan keuangan.

Kompetensi aparatur desa merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan pemanfaatan Siskeudes. Aparatur desa yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang memadai dalam mengoperasikan sistem akan mampu menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat, tepat waktu, dan sesuai dengan standar yang berlaku. Sebaliknya, rendahnya kompetensi dapat menyebabkan terjadinya kesalahan pencatatan, keterlambatan pelaporan, serta rendahnya kualitas informasi keuangan yang dihasilkan. Dengan demikian, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui “Pengaruh Pemanfaatan Aplikasi Siskeudes Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa Di Kecamatan Suwawa Timur Kabupaten Bone Bolango”.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pendekatan metode *survey*. Populasi dalam penelitian ini adalah Populasi dalam penelitian ini adalah aparatur pada empat desa di Kecamatan Suwawa Timur Kabupaten Bone Bolango. Sampel penelitian berjumlah 36 responden yang ditentukan menggunakan teknik sampling jenuh, sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner untuk mengukur kompetensi aparatur desa dan pemanfaatan aplikasi siskeudes untuk memperoleh data kualitas laporan keuangan. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program IBM SPSS Statistics versi 21.

Hasil Dan Pembahasan

Hasil Uji Validitas Instrumen

Validitas Variabel Kompetensi Aparatur Desa (Variabel X1)

Hasil uji validitas instrumen model *pearson product moment* pada variabel Kompetensi Aparatur Desa (X1) disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Validitas Variabel Kompetensi Aparatur Desa (X1)

No Item	R _{hitung}	R _{tabel 5%}	Kriteria
Item1	0.660	0,514	Valid
Item2	0.810		Valid
Item3	0.682		Valid
Item4	0.838		Valid
Item5	0.701		Valid
Item6	0.724		Valid
Item7	0.724		Valid
Item8	0.639		Valid
Item9	0.538		Valid
Item10	0.630		Valid
Item11	0.583		Valid
Item12	0.632		Valid
Item13	0.707		Valid
Item14	0.790		Valid
Item15	0.723		Valid
Item16	0.619		Valid
Item17	0.682		Valid
Item18	0.709		Valid
Item19	0.524		Valid
Item20	0.712		Valid

Validitas Variabel Pemanfaatan Aplikasi Siskeudes (Variabel X2)

Hasil uji validitas instrumen model *pearson product moment* pada variabel Pemanfaatan Aplikasi Siskeudes (X2) disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Validitas Variabel Pemanfaatan Aplikasi Siskeudes (x2)

No Item	R _{hitung}	R _{tabel 5%}	Kriteria
Item1	0.548	0,514	Valid
Item2	0.621		Valid
Item3	0.584		Valid
Item4	0.688		Valid

Item5	0.638	0,514	Valid
Item6	0.560		Valid
Item7	0.536		Valid
Item8	0.659		Valid
Item9	0.626		Valid
Item10	0.709		Valid
Item11	0.568		Valid
Item12	0.570		Valid
Item13	0.758		Valid
Item14	0.773		Valid
Item15	0.666		Valid
Item16	0.662		Valid
Item17	0.520		Valid
Item18	0.594		Valid
Item19	0.613		Valid
Item20	0.650		Valid

Validitas Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Variabel Y)

Hasil uji validitas instrumen model *pearson product moment* pada variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y) disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Validitas Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y)

No Item	R_{hitung}	R_{tabel 5%}	Kriteria
Item1	0.575	0,514	Valid
Item2	0.750		Valid
Item3	0.782		Valid
Item4	0.694		Valid
Item5	0.735		Valid
Item6	0.531		Valid
Item7	0.634		Valid
Item8	0.862		Valid

Item9	0.730		Valid
Item10	0.560		Valid
Item11	0.639		Valid
Item12	0.533		Valid
Item13	0.654		Valid
Item14	0.809		Valid
Item15	0.778		Valid
Item16	0.658		Valid
Item17	0.625		Valid
Item18	0.557		Valid
Item19	0.780		Valid
Item20	0.892		Valid

Berdasarkan data hasil pengujian validitas instrumen model *pearson product moment* pada tabel diatas dapat dilihat bahwa seluruh butir soal instrumen pada masing – masing variabel X1 dan X2 (Kompetensi Aparatur Desa dan Pemanfaatan Aplikasi Siskeudes) dan variabel Y (Kualitas Laporan Keuangan), mempunyai nilai *Rhitung* > *Rtabel* sehingga instrumen dinyatakan valid.

Hasil Pengujian Reliabilitas Instrumen

Tabel 4.12 Hasil pengujian reliabilitas instrumen

No	Variabel	Cronbach Alpha	R table	Keterangan
1.	Kompetensi Aparatur Desa (X1)	0.926	0,600	Reliabel
2.	Pemanfaatan Aplikasi Siskeudes (X2)	0.944	0,600	Reliabel
3.	Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0.911	0,600	Reliabel

Berdasarkan data hasil pengujian reliabilitas instrumen model *cronbach's alpa* pada tabel diatas dapat dilihat bahwa seluruh butir soal instrumen pada masing – masing variabel X1 dan X2 (Kompetensi Aparatur Desa dan Pemanfaatan Aplikasi Siskeudes) dan variabel Y (Kualitas Laporan Keuangan), mempunyai nilai *cronbach's alpa* dengan nilai yang tinggi dan dinyatakan memenuhi nilai *reliabilitas* yang baik.

Hasil Pengujian Prasyarat Analisis

Uji Normalitas Data

Uji normalitas data menggunakan uji normalitas *kolmogorov smirnov* yang merupakan bagian dari uji asumsi klasik. Pengujian normalitas data dengan *kolmogorov smirnov* bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residu berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residu yang berdistribusi normal.

Tabel 4.13 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,46074624
Most Extreme Differences	Absolute	,091
	Positive	,074
	Negative	-,091
Kolmogorov-Smirnov Z		,549
Asymp. Sig. (2-tailed)		,924
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas data *kolmogorov smirnov* adalah jika nilai signifikansi > 0.05 , maka nilai residu berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai signifikansi < 0.05 , maka nilai residu tidak berdistribusi normal. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil uji normalitas dengan menggunakan metode *kolmogorov-Smirnov test* memiliki nilai signifikansi sebesar **0,924** dimana nilai ini lebih besar dari *alpha* 5% ($0,924 > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa nilai residu berdistribusi normal.

Uji Hipotesis

Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial, bagaimana pengaruh masing – masing variabel independen (X1 dan X2) terhadap variabel dependen (Y).

1. Jika angka signifikansi (Sig.) $<$ Probabilitas 0,5 atau nilai Thitung $>$ Ttabel maka H0 ditolak dan Ha diterima (hipotesis diterima). Hal ini berarti bahwa variabel bebas (Kompetensi Aparatur Desa dan Pemanfaatan Aplikasi Siskeudes) secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Kualitas Laporan Keuangan).
2. Jika angka signifikansi (Sig.) $>$ Probabilitas 0,5 atau nilai Thitung $<$ Ttabel maka H0 diterima dan Ha ditolak (hipotesis ditolak) . Hal ini berarti bahwa variabel bebas (Kompetensi Aparatur Desa dan Pemanfaatan Aplikasi Siskeudes) secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Kualitas Laporan Keuangan).

Nilai probabilitas yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$ dan besar Ttabel dicari berdasarkan rumus $df = n-k$, dimana $n =$ banyaknya responden (sampel) sedangkan $k =$ banyaknya variabel (bebas + terikat). Jadi $df = 36 - 3 = 33$, ttabel yaitu **2.030**.

Tabel 4.15 Hasil Uji t

Coefficients ^a			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	2,613	,013
	Kompetensi_Aparatur_Desa	2,297	,028
	Pemanfaatan_Apk_Siskeudes	2,325	,026
a. Dependent Variable: Kualitas_Laporan_Keuangan			

Dari hasil tabel diatas dapat diketahui hasilnya yaitu:

1. Variabel Kompetensi Aparatur Desa (X1) memiliki nilai Signifikansi (Sig.) sebesar **0,028 < 0,05**, sedangkan nilai thitung variabel Kompetensi Aparatur Desa (X1) sebesar **2,297 > 2,030** sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis Ha diterima dan H0 ditolak, artinya variabel Kompetensi Aparatur Desa berpengaruh secara parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Kecamatan Suwawa Timur, Kabupaten Bone Bolango.
- c. Variabel Pemanfaatan Aplikasi Siskeudes (X2) memiliki nilai Signifikansi (Sig.) sebesar **0,026 < 0,05**, sedangkan nilai thitung variabel Pemanfaatan Aplikasi Siskeudes (X2) sebesar **2,325 > 2,030** sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis Ha diterima dan H0 ditolak, artinya variabel Pemanfaatan Aplikasi Siskeudes berpengaruh secara parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Kecamatan Suwawa Timur, Kabupaten Bone Bolango

Uji F (Simultan)

Uji simultan bertujuan untuk mengetahui apakah variabel – variabel independen (Kompetensi Aparatur Desa dan Pemanfaatan Aplikasi Siskeudes) memiliki pengaruh secara bersama – sama terhadap variabel dependen (Kualitas Laporan Keuangan). Pengujian ini menggunakan kriteria jika $p\text{-value} <$ dari *lefel of significant* yang ditentukan maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen atau dapat melihat nilai F. Jika nilai Fhitung $>$ Ftabel maka secara bersamaan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Ftabel dapat dihitung dengan cara $df1 = k-1$ dan $df2 = n-k$, dimana k adalah jumlah variabel dependen dan independen. Maka $df1 = 3-1 = 2$ dan $df2 = 36-3 = 33$, jadi didapat Ftabel adalah **3,28**.

Tabel 4.16 Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1824,309	2	912,154	28,841	,000 ^b
	Residual	1043,691	33	31,627		
	Total	2868,000	35			

a. Dependent Variable: Kualitas_Laporan_Keuangan

b. Predictors: (Constant), Pemanfaatan_Apk_Siskeudes, Kompetensi_Aparatur_Desa

Dari tabel diatas dapat diketahui hasilnya yaitu:

1. Nilai Fhitung = **28,841** dan Ftabel = **3,28**, jadi Fhitung > Ftabel, artinya variabel Kompetensi Aparatur Desa (X1) dan variabel Pemanfaatan Aplikasi Siskeudes (X2) sama – sama berpengaruh terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y) Di Kecamatan Suwawa Timur, Kabupaten Bone Bolango
2. Nilai Signifikansi sebesar **0,000 < 0,05** artinya variabel Kompetensi Aparatur Desa (X1) dan variabel Pemanfaatan Aplikasi Siskeudes (X2) sama – sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y) Di Kecamatan Suwawa Timur, Kabupaten Bone Bolango.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur sebesar kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Jika R² semakin besar (mendekati satu), maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas adalah semakin besar terhadap variabel terikat. Hal ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan R² (mendekati nol) maka dapat diartikan bahwa pengaruh variabel bebas (X1 dan X2) terhadap variabel terikat (Y) semakin kecil, artinya model yang digunakan tidak kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Dibawah ini disajikan hasil pengujian koefisien determinasi variabel Kompetensi Aparatur Desa (X1) dan variabel Pemanfaatan Aplikasi Siskeudes (X2) terhadap Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y) sebagai berikut:

Tabel 4.17 Hasil Uji Koefisien Determinasi
Variabel X1 dan X2 ke Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,798 ^a	,636	,614	5,62379

a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan_Apk_Siskeudes, Kompetensi_Aparatur_Desa

b. Dependent Variable: Kualitas_Laporan_Keuangan

Dari hasil analisis data pada tabel diatas didapatkan nilai **R=0,798** dan **R Square = 0,636**. Artinya bahwa model regresi yang diperoleh mampu menjelaskan bahwa variabel Kompetensi Aparatur Desa (X1) dan Pemanfaatan Aplikasi Siskeudes (X2) dapat mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Di Kecamatan Suwawa Timur, Kabupaten Bone Bolango sebesar **63,6%**. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Model Regresi Linier Sederhana

Tabel 4.18 Uji Model Regresi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22,632	8,662		2,613	,013
	Kompetensi_Aparatur_Desa	,384	,167	,416	2,297	,028
	Pemanfaatan_Apk_Siskeudes	,339	,146	,421	2,325	,026
a. Dependent Variable: Kualitas_Laporan_Keuangan						

Berdasarkan data pada tabel diatas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Maka dari model diatas dapat dimasukkan hasil output sebagai berikut:

$$Y = 22,632 + 0,384X_1 + 0,339X_2 + e$$

- Nilai konstanta sebesar **22,632**, hal ini berarti jika diasumsikan variabel Kompetensi Aparatur Desa (X_1) dan variabel Pemanfaatan Aplikasi Siskeudes (X_2) sama dengan nol maka Kualitas Laporan Keuangan Di Kecamatan Suwawa Timur, Kabupaten Bone Bolango akan tetap atau tidak berubah sebesar **22,632**. dengan asumsi variabel lainnya adalah tetap atau konstan
- Nilai koefisien regresi variabel Kompetensi Aparatur Desa (X_1) sebesar **0,384** ini berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel Kompetensi Aparatur Desa sebesar satu satuan maka Kualitas Laporan Keuangan Di Kecamatan Suwawa Timur, Kabupaten Bone Bolango akan naik sebesar 0,384 dengan asumsi variabel lainnya adalah tetap atau konstan.
- Nilai koefisien regresi variabel Pemanfaatan Aplikasi Siskeudes (X_2) sebesar **0,339** ini berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel Pemanfaatan Aplikasi Siskeudes sebesar satu satuan maka Kualitas Laporan Keuangan Di Kecamatan Suwawa Timur, Kabupaten Bone Bolango akan naik sebesar 0,339 dengan asumsi variabel lainnya adalah tetap atau konstan.

Pembahasan

Bagian pembahasan ini akan menjelaskan tujuan dan hasil dari penelitian yang telah dilakukan yakni: Tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui pengaruh Kompetensi Aparatur Desa terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Kecamatan Suwawa Timur, Kabupaten Bone Bolango; 2) Untuk mengetahui pengaruh Pemanfaatan Aplikasi Siskeudes terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Kecamatan Suwawa Timur, Kabupaten Bone Bolango; 3) Untuk mengetahui pengaruh Kompetensi Aparatur Desa dan Pemanfaatan Aplikasi Siskeudes terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Kecamatan Suwawa Timur, Kabupaten Bone Bolango. Sebanyak tiga hipotesis dikembangkan dalam penelitian ini yaitu: 1) Terdapat pengaruh Kompetensi Aparatur Desa terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Kecamatan Suwawa Timur, Kabupaten Bone Bolango; 2) Terdapat pengaruh Pemanfaatan Aplikasi Siskeudes terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Kecamatan Suwawa Timur, Kabupaten Bone Bolango; 3) Terdapat pengaruh antara Kompetensi Aparatur Desa dan Pemanfaatan Aplikasi Siskeudes terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Kecamatan Suwawa Timur, Kabupaten Bone

Bolango. Analisis dan pengujian dari tujuan dan hipotesis penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda dan dengan program *IBM SPSS Statistics versi 21.0*. Hasil penelitian ini menunjukkan sebagai berikut:

Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa (X1) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y).

Berdasarkan hasil uji statistik pengujian secara parsial (uji t) variabel Kompetensi Aparatur Desa (X1) diperoleh nilai thitung > ttabel yakni sebesar $2,297 > 2,030$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,028 < 0,05$. maka hipotesis yang menyatakan bahwa “ada pengaruh Kompetensi Aparatur Desa terhadap Kualitas Laporan Keuangan dapat **diterima**. Hal ini mengartikan bahwa variabel Kompetensi Aparatur Desa (X1) berpengaruh secara parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Kecamatan Suwawa Timur, Kabupaten Bone Bolango

Teori yang menyatakan ada pengaruh antara Kompetensi Aparatur Desa terhadap Kualitas Laporan Keuangan dikemukakan oleh (Sekarrini & Devi, 2024) bahwa pengaruh antara kompetensi aparatur desa bahwa Kompetensi Aparatur Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Sehingga semakin tinggi tingkat Kompetensi Aparatur Desa yang bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan, semakin tinggi pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Kemudian, Keterkaitan kompetensi aparatur desa dengan kualitas laporan keuangan dapat dijelaskan melalui teori keagenan (*agency theory*). Teori ini mendeskripsikan keterkaitan agent dimana pihak agent pada pemerintah desa yaitu aparat desa yang harus dapat memenuhi kebutuhan masyarakat selaku principal. Sebagai bentuk pertanggungjawaban pengelolaan keuangan desa, maka pemerintah desa diwajibkan untuk dapat menyajikan laporan keuangan yang berkualitas, demi mempermudah pihak principal (masyarakat) untuk membuat keputusan. Jika kompetensi aparatur desa dimiliki berkompeten maka akan memudahkan pemerintah desa dalam menerapkan standar akuntansi yang telah diberlakukan sehingga dihasilkanlah laporan keuangan yang berkualitas.

Program pendidikan dan pelatihan sebagai faktor yang diduga dapat mempengaruhi kinerja sistem informasi. Dengan semakin seringnya karyawan diberikan diklat dapat mengajarkan para pegawai akan tanggung jawab dan perilaku yang dapat meningkatkan kinerjanya. Kompetensi sumber daya manusia sangat diperlukan agar laporan keuangan yang dihasilkan dapat memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan sehingga laporan keuangan yang dihasilkan dapat berkualitas dan bermanfaat dalam hal pengambilan keputusan. Sumber daya manusia yang kompeten akan mampu memahami logika akuntansi dengan baik sehingga memadai untuk menjadi penyangga utama dan sangat berperan penting dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Kompetensi SDM memiliki peranan penting dalam pengelolaan keuangan dan administrasi tingkat desa, karena dengan sumber daya yang kompeten seperti memiliki pendidikan, pengalaman dan pelatihan yang memadai akan sangat membantu dalam mengelola keuangan desa dan membantu proses administrasi masyarakat desa dengan baik dan cepat serta mampu mengatasi masalah yang muncul dan bepegang teguh pada peraturan yang berlaku sehingga masyarakat bisa terus percaya kepada perangkat desa

untuk terus mengelola keuangan dan aset desa yang dibuktikan dengan akuntabilitas dan transparansi dalam setiap laporan yang dibuat Temuan ini relevan dengan penelitian yang dilakukan (Sekarrini & Devi, 2024); (Adillah & Muhammad, 2021); (Katharina Yuneti et al., 2024); (Desa et al., 2025); (Hastutiningtyas, 2021) yang menunjukkan bahwa ada banyak faktor yang berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan, diantaranya adalah faktor Kompetensi Aparatur Desa orang tua.

Pengaruh Pemanfaatan Aplikasi Siskeudes (X2) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y).

Berdasarkan hasil statistik pengujian secara parsial (uji t) variabel Pemanfaatan Aplikasi Siskeudes (X2) diperoleh nilai thitung > ttabel yakni sebesar $2,325 > 2,030$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,028 < 0,05$. Maka hipotesis yang menyatakan bahwa “ada pengaruh Pemanfaatan Aplikasi Siskeudes terhadap Kualitas Laporan Keuangan **diterima**. Hal ini mengartikan bahwa variabel Pemanfaatan Aplikasi Siskeudes (X2) berpengaruh secara parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Kecamatan Suwawa Timur, Kabupaten Bone Bolango. Hasil penelitian ini memperoleh bahwa pemanfaatan aplikasi sistem keuangan desa berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan desa. Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin besar pemanfaatan aplikasi sistem keuangan desa maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan desa. Aplikasi sistem keuangan desa (Siskeudes) dibuat oleh pemerintah untuk bisa memenuhi standar laporan keuangan, dimana aplikasi tersebut dibuat untuk meningkatkan mutu, kualitas tata kelola keuangan serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan pemerintahan desa. Pemanfaatan aplikasi Siskeudes sangat mempermudah perangkat desa dalam hal

Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik pemanfaatan sistem keuangan desa (siskeudes) maka kualitas laporan keuangan semakin baik. Dengan Siskeudes dapat memudahkan dan membantu aparat pemerintah desa di Kecamatan suwawa timur dalam penyusunan pelaporan keuangan dan pertanggung jawaban pemerintah desa sehingga pekerjaan akan lebih mudah dan tentunya lebih efektif. Selain itu, dengan adanya siskeudes dapat merecord laporan keuangan periode saat ini sehingga apabila tahun depan ingin membandingkan dengan periode sebelumnya terekam dalam file siskeudes. Karena salah satu indikator dari kualitas laporan keuangan dapat dipahami dan dapat dibandingkan. Dengan dibuatkannya siskeudes maka akan terwujudnya transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan. Pemanfaatan sistem keuangan desa (Siskeudes) dapat memberikan banyak keunggulan baik dari sisi keakuratan maupun ketepatanwaktuan dalam penyajian laporan keuangan, serta mengurangi kesalahan yang mungkin terjadi pada penyusunan laporan keuangan. Selanjutnya, ini sesuai dengan teori Stewardship, yang memandang bahwa pemerintah desa (steward) sebagai pihak yang dapat dipercaya, memiliki integritas dan kejujuran, serta mampu bertindak dan bertanggungjawab dengan sebaik-baiknya untuk kepentingan publik. Untuk mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya kepada masyarakat atau para pengguna informasi keuangan. Pemerintah desa agar menyajikan laporan keuangan yang berkualitas dengan memanfaatkan aplikasi sistem keuangan desa (Siskeudes) yang diharapkan agar tepat waktu.

Aplikasi ini sangat mudah untuk digunakan dimengerti dan dipahami oleh pemerintah desa karena aplikasi tersebut memiliki fitur yang sangat mudah untuk

dimengerti. Aplikasi Siskeudes ini memiliki tampilan yang sederhana sehingga sangat baik untuk digunakan pemerintah desa untuk membuat laporan keuangan. Aplikasi ini dapat digunakan dengan menggunakan jaringan internet dan dapat juga tidak menggunakan jaringan internet. Pemanfaatan aplikasi Siskeudes dinilai sangat mempermudah perangkat desa dalam hal mengelola dan melaporkan keuangan desa, selain juga dapat membuat laporan keuangan lebih akurat dan pembuatan anggaran desa tepat waktu, supaya pencairan dana dari pusat bisa tepat waktu. Temuan ini relevan dengan penelitian (Sholihah et al., 2020); (Tunya et al., 2023); (Sumber et al., 2019); (Maryam et al., 2021); Temuan ini memperkuat hasil penelitian bahwa pemanfaatan teknologi informasi melalui Siskeudes merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan desa di Kecamatan Suwawa Timur, Kabupaten Bone Bolango.

Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa (X1) dan Pemanfaatan Aplikasi Siskeudes (X2) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y).

Berdasarkan hasil statistik pengujian secara simultan (uji F) variabel Kompetensi Aparatur Desa dan Pemanfaatan Aplikasi Siskeudes terhadap Kualitas Laporan Keuangan diperoleh nilai Fhitung lebih besar dari Ftabel yakni sebesar **28,841 > 3.28** dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,005 (**0,000 < 0,05**). maka hipotesis yang menyatakan ada pengaruh variabel Kompetensi Aparatur Desa dan Pemanfaatan Aplikasi Siskeudes secara simultan (bersama – sama) terhadap Kualitas Laporan Keuangan dapat **diterima**. Hal ini mengartikan bahwa variabel Kompetensi Aparatur Desa dan variabel Pemanfaatan Aplikasi Siskeudes berpengaruh secara simultan atau bersama – sama terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Kecamatan Suwawa Timur, Kabupaten Bone Bolango.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan desa tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor saja, melainkan oleh kombinasi antara kompetensi aparatur desa dan pemanfaatan teknologi informasi melalui Aplikasi Siskeudes. Aparatur desa yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang memadai dalam pengelolaan keuangan akan lebih mudah memahami prosedur pencatatan, pengelolaan, dan pelaporan keuangan. Kemampuan tersebut akan semakin optimal apabila didukung dengan pemanfaatan Aplikasi Siskeudes yang membantu proses pengelolaan keuangan desa secara sistematis, efektif, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Kompetensi aparatur desa menjadi modal utama dalam menjalankan seluruh tahapan pengelolaan keuangan desa, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, hingga pertanggungjawaban. Namun demikian, kompetensi yang baik perlu didukung oleh penggunaan sistem informasi yang memadai agar proses pengelolaan keuangan dapat berjalan lebih efisien. Dalam hal ini, Aplikasi Siskeudes berperan sebagai alat bantu yang mempermudah aparatur desa dalam mengelola data keuangan serta menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat, tepat waktu, dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, hasil penelitian ini juga sejalan dengan Teori Sistem Informasi, yang menjelaskan bahwa kualitas informasi yang dihasilkan sangat dipengaruhi oleh kemampuan pengguna dan efektivitas sistem yang digunakan. Dalam konteks penelitian ini, aparatur desa yang memiliki kompetensi tinggi akan mampu memanfaatkan Aplikasi Siskeudes secara optimal sehingga menghasilkan informasi keuangan yang akurat, relevan, andal, dan tepat waktu. Temuan penelitian ini juga dapat dijelaskan melalui Teori Keagenan (Agency Theory) yang menjelaskan bahwa

pemerintah desa sebagai agent memiliki kewajiban untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan keuangan kepada masyarakat sebagai principal. Untuk memenuhi tanggung jawab tersebut, diperlukan aparatur desa yang kompeten dan didukung oleh sistem informasi yang memadai agar laporan keuangan yang dihasilkan memiliki kualitas yang baik. Semakin tinggi kompetensi aparatur desa dan semakin optimal pemanfaatan Aplikasi Siskeudes, maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang disajikan kepada masyarakat.

Hasil dan temuan penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh; (Adillah & Muhammad, 2021); (Katharina Yuneti et al., 2024); (2025); (Hastutiningtyas, 2021); (Sholihah et al., 2020); (Sumber et al., 2019); (Maryam et al., 2021) Berdasarkan berbagai hasil penelitian terdahulu tersebut, dapat disimpulkan bahwa kompetensi aparatur desa dan pemanfaatan Aplikasi Siskeudes merupakan dua faktor yang saling mendukung dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan desa. Oleh karena itu, peningkatan kapasitas aparatur desa melalui pendidikan, pelatihan, dan bimbingan teknis serta optimalisasi penggunaan Aplikasi Siskeudes perlu terus dilakukan agar kualitas laporan keuangan desa semakin baik, transparan, dan akuntabel.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kompetensi aparatur desa dan pemanfaatan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa di Kecamatan Suwawa Timur, Kabupaten Bone Bolango. Secara parsial, kompetensi aparatur desa terbukti berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan aparatur desa dalam mengelola keuangan, maka semakin baik kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Selain itu, pemanfaatan Aplikasi Siskeudes juga terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Penggunaan aplikasi yang optimal mampu meningkatkan ketepatan, akurasi, transparansi, serta akuntabilitas dalam proses pengelolaan dan pelaporan keuangan desa sehingga laporan yang dihasilkan menjadi lebih berkualitas. Secara simultan, kompetensi aparatur desa dan pemanfaatan Aplikasi Siskeudes memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dengan kontribusi sebesar 63,6%, sedangkan sebesar 36,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini. Dengan demikian, peningkatan kompetensi aparatur desa yang didukung oleh pemanfaatan Aplikasi Siskeudes secara optimal merupakan faktor penting dalam mewujudkan laporan keuangan desa yang berkualitas, akuntabel, transparan, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Daftar Pustaka

- Abdullah, & Harahap, A. K. P. (2023). Keberhasilan implementasi aplikasi sistem keuangan desa (Siskeudes) di kecamatan Pondok Kelapa Bengkulu Tengah. *Proceeding Of National Conference On Accounting & Finance*, 5, 381–394. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol5.art44>
- Adillah, R., & Muhammad, R. N. (2021). *Pengaruh Kompetensi Perangkat Desa Dan Penerapan SISKEUDES Terhadap Kualitas Laporan Dana Desa (Survey '' Pada '' Desa-Desa Di Kecamatan Arjasari) The Influence Of Village Staff ' s*

- Competence And The Implementation Of SISKEUDES (Survey At Villages in Arjasari ' s Subdsitric)*. 1(2), 261–270.
- Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian*. PT. Rineka Cipta.
- Daud, R., Harun Blongkod, & Lukman Pakaya. (2024). Kompetensi Aparat Desa Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Di Desa Kecamatan Asparaga Kabupaten Gorontalo). *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 10(1), 70–77. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i1.1754>
- Desa, P. D., Kasus, S., Pemerintah, P., Simalungun, K., Silalahi, Y. P., Akuntansi, D., Ekonomika, F., Diponegoro, U., Prof, J., & Sh, S. (2025). *Pengaruh Penggunaan Aplikasi Sistem Keuangan Desa , Sistem Pengendalian Intern Pemerintah , Dan*. 14, 1–14.
- Febrianti, R., & Susiani. (2024). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Ssitem Keuangan Desa (Siskeudes) Dalam Mewujudkan Good Governance Di Desa Harus Kecamatan Muara Harus Kabupaten Tabalong. *JAPB Stiatalong*, 7, 395–405.
- Hastutiningtyas, K. N. (2021). Implementasi Sistem Keuangan Desa Dan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa di Desa Gunungsari. *Jurnal Ecodunamika*, 4(2), 1–6.
- Jurnal, J., & Mea, I. (2024). *Kompetensi Sdm Sebagai Variabel Moderasi*. 8(3), 2482–2495.
- Katharina Yuneti, Valeria Eldyn Gula, & Wihelmina Maryetha Yulia Jaeng. (2024). Pengaruh Kompetensi Aparat Desa dan Penggunaan Aplikasi Sistem Keuangan Desa terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 3(1), 333–343. <https://doi.org/10.30640/inisiatif.v3i1.2139>
- Lastiana Felisitas, Wilhelmina Mitan, & Fransiscus De Romario. (2023). Pengaruh Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) Terhadap Kinerja Pemerintah Desa Di Kecamatan Doreng. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 1(4), 276–291. <https://doi.org/10.55606/jumia.v1i4.2051>
- Maghribi, L. M. (2023). *Pengaruh Kompetensi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Perangkat Desa Di Wilayah Kecamatan Ayah*. 1–7.
- Maryam, M., Sellang, K., & Erfina, E. (2021). Pengaruh Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa Di Kecamatan Maiwa. *JIA: Jurnal Ilmiah Administrasi*, 9(3), 171–180. <https://doi.org/10.55678/jia.v9i3.559>
- Nurul Ismail Hasan, S. A. R. R. (2024). Pengaruh Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa Dan Transparansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah DesaKarsamenak. *Jurnal Neraca Peradaban*, 4(2), 2019–2028. <https://journal-stiehidayatullah.ac.id/index.php/neraca/article/view/518>
- Papra, A. S., & Inapty, B. A. (2024). *Pengaruh Penggunaan Siskeudes , Kompetensi SDM Dan Transparansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Pengendalian Internal Sebagai Variabel Intervening*. 8, 4611–4627.
- Petrus M. Pedro Wisang, Wilhelmina Mitan, & Wihelmina M. Yulia Jaeng. (2023). Pengaruh Penerapan Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi K